

ABSTRAK

Hidayati, Lilik. 2012. *Hubungan antara Self Esteem dengan Social Anxiety Remaja Awal pada Siswa Kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Tristiadi Ardi Ardani, S.Psi., M.Si

Kata kunci: Self esteem, social anxiety, remaja awal

Pada saat siswa yang lulus sekolah dasar dan melanjutkan ke sekolah menengah pertama, maka siswa akan banyak bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang yang baru mereka kenal. Namun siswa yang malu atau takut berkenalan dengan orang lain akan kesulitan untuk dapat berinteraksi dengan teman-teman barunya. Hal ini disebabkan adanya kecemasan sosial pada diri siswa. Kecemasan dapat dipengaruhi oleh kekhawatiran, evaluasi diri yang negatif, perasaan diri dan orientasi diri yang negatif. Evaluasi dan perasaan diri yang negatif juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan harga diri yang rendah. Problematika seperti ini juga peneliti temukan di SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek. Dalam studi pendahuluan, peneliti melihat beberapa siswa baru yang mengalami kecemasan jika berinteraksi dengan teman-temannya. Ini kemungkinan merupakan kegagalan dari faktor pembentukan harga diri siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self esteem* pada siswa kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek, untuk mengetahui tingkat *social anxiety* siswa kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek, dan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *social anxiety* siswa kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui rancangan penelitian korelasional. *Self esteem* sebagai variabel bebas dan *social anxiety* sebagai variabel terikat. Responden penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek yang berusia 11-13 tahun yang berjumlah 102 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala harga diri dan skala kecemasan sosial. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisa data korelasi product moment dari Karl Pearson.

Dari hasil analisis data menunjukkan tingkat *self esteem* sebagian besar berada pada kategori rendah yakni sebanyak 65 siswa (63,72%) sedangkan tingkat *social anxiety* sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 52 siswa (50,98%). Berdasarkan hasil korelasi analisis uji korelasi *product moment* didapatkan hasil $r_{xy} = -0,533$ dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self esteem* dengan *social anxiety*, artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin rendah *social anxiety*, sebaliknya semakin rendah *self esteem* maka semakin tinggi *social anxiety*. Adapun sumbangan efektif *self esteem* dengan *social anxiety* adalah sebesar 28,4% sehingga masih terdapat sumbangan sebesar 71,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.